

**PENATALAKSANAAN PENGENDALIAN INFEKSI SILANG DI
PUSKESMAS CARINGIN KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA
BANDUNG TAHUN 2022**

Fenny Fatin Hamama¹⁾, Hera Nurnaningsih¹⁾, Yonan Heriyanto¹⁾,
Dewi Sodja Laela²⁾

¹⁾Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga

²⁾Program Studi Terapis Gigi Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan kemenkes Bandung

ABSTRAK

Alat kedokteran gigi yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh pasien dapat menyebabkan terjadinya infeksi silang. Dokter gigi dan terapis gigi dan mulut berkontak langsung dengan saliva dan darah pasien sehingga berisiko tinggi menyebabkan penularan penyakit. Tenaga kesehatan pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia memiliki kewajiban untuk melaksanakan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) pada saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penatalaksanaan Pengendalian Infeksi Silang di Puskesmas Caringin Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode Observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Hasil penelitian mengenai Penatalaksanaan Pengendalian Infeksi Silang di Puskesmas Caringin menunjukkan penerapan personal hygiene dan penggunaan alat pelindung diri serta penangan ruang perawatan telah sesuai dengan prosedur. Pada penanganan alat kedokteran gigi belum dilaksanakan 100% karena tidak melakukan penyimpanan instrumen sesuai dengan standar pencegahan dan pengendalian infeksi menurut KEMENKES RI tahun 2012, Kepala *contra angle* dan *water syringe* tidak ditutup oleh kasa beralkohol 70%, lampu dan tray instrumen tidak diulas dengan kapas beralkohol 70%. Penatalaksanaan pengendalian infeksi belum sesuai dengan Standar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Silang menurut KEMENKES RI tahun 2012.

Kata Kunci: *Pengendalian Infeksi, Infeksi Silang, Sterilisasi, Dokter Gigi, Terapis Gigi Dan Mulut.*

MANAGEMENT OF CROSS-INFECTION CONTROL AT PUSKESMAS CARINGIN BABAKAN CIPARAY DISTRICT BANDUNG CITY IN 2022

Fenny Fatin Hamama¹⁾, Hera Nurnaningsih¹⁾, Yonan Heriyanto¹⁾,
Dewi Sodja Laela²⁾

¹⁾ Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga

²⁾ Program Studi Terapis Gigi Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan kemenkes Bandung

ABSTRACT

Dental equipment contaminated with the patient's blood and body fluids can lead to cross-infection. Dentists and dental and oral therapists are in direct contact with the patient's saliva and blood, so there is a high risk of causing disease transmission. Health workers in dental and oral health services in Indonesia have an obligation to carry out infection prevention and control (PPI) at work. This study aims to determine the Management of Cross Infection Control at Caringin Health Center, Babakan Ciparay District, Bandung City in 2022. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach using observation, interviews, and filling out questionnaires. The results of the study on the Management of Cross Infection Control at the Caringin Health Center showed that the application of personal hygiene and the use of personal protective equipment and the handling of the treatment room were in accordance with the procedures. The handling of dental equipment has not been carried out 100% because it does not carry out instrument storage in accordance with infection prevention and control standards according to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2012, the contra angle head and water syringe are not covered by 70% alcoholic gauze, the lamp and instrument tray are not covered with alcoholic cotton 70%. Management of infection control has not been in accordance with the Standards for Prevention and Control of Cross Infections according to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2012.

Keywords: *Infection Control, Cross-Infection, Sterilization, Dentists, Dental Therapists*